

DAFTAR ISI

	Halaman
Sampul Depan	i
Sampul Dalam	ii
Prasyarat Gelar	iii
Lembar Pengesahan	iv
Penetapan Panitia Uji	v
Lembar Orisinalitas	vi
Kata Pengantar	vii
Abstrak	ix
Abstrack	x
Ringkasan	xi
Summary	xiii
Daftar Isi	xv
Daftar Tabel	xviii
Daftar Gambar.....	xix
Daftar Lampiran	xx
Daftar Singkatan	xxi
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Tumbuhan Obat.....	7
2.2 Tinjauan <i>Selaginella Plana</i> (Desv.Ex Poir.) Hieron	8
2.2.1. Taksonomi	8
2.2.2. Morfologi Dan Fisiologi.....	9
2.2.3. Habitat	10
2.2.4. Kandungan Kimia	11
2.2.5. Khasiat Dan Kegunaan	11
2.3 Tinjauan Pra-Ekstraksi Dan Metode Ekstraksi	11
2.3.1 Pra Ekstraksi.....	12
2.3.2 Ekstraksi	12
2.3.3 Metode Ekstraksi Maserasi	13
2.4 Tinjauan Antimikroba	14
2.4.1 Pengertian Antimikroba	14
2.4.2 Senyawa Antimikroba	15
2.4.3 Sifat Antimikroba.....	16
2.4.4 Pembagian Antimikroba.....	17

2.4.5	Mekanisme Kerja Antimikroba	18
2.4.6	Metode Pengujian Antimikroba	20
2.4.7	Mekanisme Resistensi Mikroba	24
2.5	Tinjauan Biofilm	27
2.5.1	Definisi Biofilm.....	27
2.5.2	Mekanisme Pembentukan Biofilm	28
2.5.3	Komponen Dan Struktur Biofilm	30
2.5.4	Faktor Pembentukan Biofilm	32
2.5.5	Peran Biofilm Terhadap Mikroba.....	33
2.5.6	Mekanisme Resistensi Biofilm.....	33
2.5.7	Kontrol Biofilm	34
2.5.8	Metode Pengujian Biofilm	36
2.6	Tinjauan Mikroba Uji	42
2.6.1	<i>Staphylococcus Aureus</i>	43
2.6.2	<i>Methicillin-Resistant Staphylococcus Aureus (Mrsa)</i>	45
2.6.3	<i>Streptococcus Pyogenes</i>	47
2.6.4	<i>Candida Albicans</i>	49
2.7	Tinjauan Senyawa Fitokimia.....	52
2.7.1	Alkaloid	53
2.7.2	Flavonoid	54
2.7.3	Tanin	55
2.7.4	Saponin	55
2.7.5	Steroid	56
2.7.6	Terpenoid	56
2.8	Tinjauan Media Kultur Mikroba	57

BAB 3. KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1	Kerangka Konseptual	59
3.2	Uraian Kerangka Konseptual	60
3.3	Hipotesis Penelitian.....	61

BAB 4. METODE PENELITIAN

4.1	Jenis Dan Rancangan Penelitian	62
4.1.1.	Jenis Penelitian.....	62
4.1.2.	Rancangan Penelitian	62
4.2	Subjek Dan Objek Penelitian	64
4.2.1	Subjek Penelitian.....	64
4.2.2	Objek Penelitian	64
4.3	Variabel Penelitian	65
4.4	Defenisi Operasional Variabel	66
4.5	Alat Dan Bahan Penelitian	67
4.5.1	Alat Penelitian.....	67
4.5.2	Bahan Penelitian.....	67
4.6	Diagram Alir Penelitian	69
4.7	Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	70
4.7.1	Lokasi Penelitian.....	70
4.7.2	Waktu Penelitian	71
4.8	Prosedur Pengumpulan Data	71

4.8.1	Identifikasi dan Karakterisasi <i>Selaginella plana</i>	71
4.8.2	Sterilisasi Alat	71
4.8.3	Proses ekstraksi <i>Selaginella plana</i>	71
4.8.4	Uji Fitokimia	73
4.8.5	Persiapan Peremajaan Mikroba.....	75
4.8.6	Pembuatan Suspensi Mikroba.....	75
4.8.7	Pembuatan Media Agar.....	76
4.8.8	Penyetaraan Suspensi Sesuai Standard McFarland.....	77
4.8.9	Uji Aktivitas Antimikroba.....	78
4.8.10	Menentukan Kadar Hambat Minimum (KHM)	79
4.8.11	Menentukan Kadar Bunuh Minimum (KBM)	79
4.8.12	Uji Aktivitas Pencegahan Biofilm	80
4.8.13	Uji Aktivitas Penghambatan Biofilm	81
4.8.14	Uji Degradasi Biofilm	83
4.9	Analisis Data	84
BAB 5. HASIL PENELITIAN		
5.1	Determinasi <i>Selaginella plana</i>	86
5.2	Ekstraksi <i>Selaginella plana</i>	86
5.3	Identifikasi Kandungan Fitokimia.....	87
5.4	Uji Sterilitas Ekstrak	88
5.5	Uji Aktivitas Antimikroba.....	88
5.6	Uji Aktivitas Pencegahan Pertumbuhan Biofilm	92
5.7	Uji Penghambatan Pertumbuhan Biofilm	93
5.8	Uji Degradasi Biofilm	95
BAB 6. PEMBAHASAN		
6.1	Ekstraksi <i>Selaginella plana</i>	97
6.2	Kandungan Fitokimia <i>Selaginella plana</i>	99
6.2.1	Terpenoid dan Steroid	100
6.2.2	Flavonoid	102
6.2.3	Saponin	103
6.3	Antimikroba <i>Selaginella plana</i>	103
6.3.1	Kadar Hambat Minimal Ekstrak <i>Selaginella plana</i>	103
6.3.2	Kadar Bunuh Minimal Ekstrak <i>Selaginella plana</i>	106
6.4	Antibiofilm <i>Selaginella plana</i>	108
6.4.1	Aktivitas Pencegahan Biofilm.....	110
6.4.2	Aktivitas Penghambatan Biofilm	113
6.4.3	Aktivitas Degradasi Biofilm.....	115
BAB 7. PENUTUP		
6.5	Kesimpulan	117
6.6	Saran	118
DAFTAR PUSTAKA		120

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Pelarut Untuk Ekstraksi	13
Tabel 2.2. Ekstraksi Dengan Metode Maserasi.....	14
Tabel 2.3. Instrumen Pengujian Biofilm	36
Tabel 2.4. Metode Deteksi Biofilm Pada Alat Medis	37
Tabel 2.5. Metode Deteksi Biofilm.....	37
Tabel 2.6. Interpretasi Hasil Biofilm.....	40
Tabel 2.7. Metode Skrining Antibiofilm.....	42
Tabel 4.2. Defenisi Operasional Variabel	66
Tabel 5.1. Hasil Identifikasi Senyawa Fitokimia <i>Selaginella Plana</i>	87
Tabel 5.2. Aktivitas Antimikroba Kadar Hambat Minimum (Khm)	89
Tabel 5.3. Aktivitas Antimikroba Kadar Bunuh Minimum (Kbm)	91

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. <i>Selaginella Plana</i> (Desv.Ex Poir.) Hieron	8
Gambar 2.2. Target Kerja Antimikroba	18
Gambar 2.3. Uji Antimikroba Dengan Metode Broth Mikrodilusi.....	22
Gambar 2.4. Mekanisme Pembentukan Biofilm	28
Gambar 2.5. Skema Interaksi Antar Spesies Dalam Biofilm.....	29
Gambar 2.6 <i>Staphylococcus Aureus</i>	43
Gambar 2.7. <i>Streptococcus Pyogenes</i>	48
Gambar 2.8. Struktur Alkaloid.....	53
Gambar 2.9. Struktur Flavonoid	54
Gambar 4.1. Skema Design Penelitian.....	62
Gambar 4.2. Diagram Alur Penelitian.....	69
Gambar 5.1. <i>Selaginella plana</i>	86
Gambar 5.2. Ekstrak <i>Selaginella plana</i>	87
Gambar 5.3. Uji Sterilisasi Ekstrak <i>Selaginella plana</i>	88
Gambar 5.4. Uji aktivitas pencegahan biofilm.....	92
Gambar 5.5. Diagram aktivitas pencegahan pertumbuhan biofilm.....	92
Gambar 5.6. Uji aktivitas pencegahan biofilm.....	93
Gambar 5.7. Diagram aktivitas penghambatan biofilm	94
Gambar 5.8. Uji aktivitas degradasi biofilm	95
Gambar 5.7. Diagram aktivitas degradasi biofilm	95

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Sertifikat Kelaikan Etik	152
Lampiran 2. Hasil Identifikasi Tumbuhan <i>Selaginella plana</i>	153
Lampiran 3. Hasil Pengujian Senyawa Fitokimia.....	154
Lampiran 4. Uji Senyawa Fitokimia	155
Lampiran 5. Uji Kadar Hambat Minumum (KHM).....	158
Lampiran 6. Uji Kadar Bunuh Minumum (KBM).....	159
Lampiran 7. Hasil Pengujian Antibiofilm.....	160
Lampiran 8. Alat Penelitian	161
Lampiran 9. Bahan Penelitian	164
Lampiran 10. Hasil Uji Antibiofilm <i>Staphylococcus aureus</i>	166
Lampiran 11. Hasil Uji Antibiofilm MRSA	167
Lampiran 12. Hasil Uji Antibiofilm <i>Streptococcus pyogenes</i>	168
Lampiran 13. Hasil Uji Antibiofilm <i>Candida albicans</i>	169
Lampiran 14. Perhitungan Presentase Pencegahan Biofilm	170
Lampiran 14. Perhitungan Presentase Penghambatan Biofilm	172
Lampiran 14. Perhitungan Presentase Degradasii Biofilm	174

DAFTAR SINGKATAN

AIDS	: <i>Acquired Immune Deficiency Syndrome</i>
ATCC	: <i>American Type Culture Collection</i>
ATP	: Adenosina Trifosfat
BKT	: Balai Konservasi Tumbuhan
LIPI	: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
CDC	: <i>Centers for Disease Control</i>
CA-MRSA	: <i>Community associated Methicillin Resistant Staphylococcus aureus</i>
CLSI	: <i>Clinical and Laboratory Standards Institute</i>
CLSM	: <i>Confocal Laser Scanning Microscopy</i>
CRA	: <i>Congo Red Agar</i>
EPS	: <i>Extracellular Polymeric Substances</i>
DNA	: <i>Deoxyribonucleic Acid</i>
eDNA	: Ekstraseluler DNA
FDA	: <i>Food And Drug Administration</i>
FIC	: <i>Fractional Inhibitory Concentration</i>
GAS	: <i>Grup A Streptococcus</i>
GI	: <i>Gastrointestinal infections</i>
HA-MRSA	: <i>Healthcare Acquired Methicillin Resistant Staphylococcus aureus</i>
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
IPTEKS	: Ilmu pengetahuan, Teknologi dan Seni
KBM	: Kadar Bunuh Minimal
KHM	: Kadar Hambat Minimal

KLT	: Kromatografi Lapis Tipis
KK	: Kromatografi Kertas
LAF	: <i>Laminar Air Flow</i>
LIPI	: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
m-RNA	: <i>Messenger RNA</i>
MAPK	: <i>Mitogen Activated Protein Kinase</i>
MAE	: <i>Microwave Assisted</i>
MBC	: <i>Minimum Bactericidal Concentration</i>
MBEC	: <i>Minimal Biofilm Eradication Concentrations</i>
Micro ELISA:	<i>Mikro Enzyme-Linked Immunosorbent Assay</i>
MHA	: <i>Mueller Hinton Agar</i>
MHB	: <i>Mueller Hinton Broth</i>
MIC	: <i>Minimum Inhibitory Concentration</i>
MRSA	: <i>Methicillin Resistant Staphylococcus aureus</i>
MS	: <i>Mass Spectrometry</i>
MTP	: <i>Microtiter Plate Method</i>
OD	: <i>Optical Density</i>
PABA	: <i>Para Amino Benzoic Acid</i>
PBP	: <i>Penicillin Binding Proteins</i>
PBS	: <i>Phosphate Buffered Saline</i>
PCR	: <i>Polymerase Chain Reaction</i>
pH	: <i>Power of Hydrogen</i>
QS	: <i>Quorum Sensing</i>
r-RNA	: <i>Ribosomal RNA</i>

RNA	: <i>Ribonucleic Acid</i>
ROS	: <i>Radical Oxygen Species</i>
SBA	: <i>Sheep Blood Agar</i>
SD	: Standard Deviasi
SDA	: <i>Sabouraud Dextrose Agar</i>
SCV	: <i>Small Colony Variants</i>
SCPa	: <i>Streptococcal C5a Peptidase</i>
SEM	: <i>Scanning Electron Microscopy</i>
SFE	: <i>Supercritical Fluid Extraction</i>
SME	: <i>Small Manufacturing Enterprise</i>
SIC	: <i>Streptococcal Inhibitor of Complement</i>
<i>t</i> -RNA	: <i>Transfer RNA</i>
TEM	: <i>Transmission Electron Microscopy</i>
TM	: <i>Tube Method</i>
TSB	: <i>Trypticase Soy Broth</i>
UAE	: <i>Ultrasound-Assisted Extraction</i>
UCS	: <i>Urinary Catheters</i>
UV	: <i>Ultraviolet</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
YPD	: <i>Yeast Extract Peptone Dextrose</i>